

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap medikal Rumah Sakit X Provinsi Riau dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurang dari separuh perawat (39,7%) kurang baik dalam melakukan tindakan pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap medikal Rumah Sakit X Provinsi Riau.
2. Kurang dari separuh perawat (41%) memiliki tingkat pengetahuan rendah terkait pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap medikal Rumah Sakit X Provinsi Riau.
3. Kurang dari separuh perawat (43,6%) memiliki sikap negatif dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap medikal Rumah Sakit X Provinsi Riau.
4. Kurang dari separuh perawat (42,3%) memiliki persepsi kurang baik mengenai ketersediaan sarana dan informasi dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap medikal Rumah Sakit X Provinsi Riau.
5. Kurang dari separuh perawat (48,7%) memiliki persepsi kurang baik mengenai pengawasan dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap medikal Rumah Sakit X Provinsi Riau.

6. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap medikal Rumah Sakit X Provinsi Riau.
7. Terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap medikal Rumah Sakit X Provinsi Riau.
8. Terdapat hubungan antara ketersediaan sarana dan informasi dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap medikal Rumah Sakit X Provinsi Riau.
9. Tidak terdapat hubungan antara pengawasan dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap medikal Rumah Sakit X Provinsi Riau.
10. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap medikal Rumah Sakit X Provinsi Riau adalah variabel pengetahuan dengan nilai *p-value* = 0,003.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap medikal Rumah Sakit X Provinsi Riau, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Perawat

- a. Diharapkan kepada perawat yang kurang baik dalam tindakan pemilahan limbah infeksius dan non infeksius agar lebih peduli untuk melakukan tindakan pemilahan yang baik seperti membuang limbah infeksius pada

tempat infeksius berkantong plastik berwarna kuning dan limbah non infeksius pada tempat non infeksius berkantong plastik hitam serta memisahkan terlebih dahulu spuit dengan jarum sebelum dibuang. Perawat juga harus lebih menyadari akan dampak jika perawat salah dalam melakukan pemilahan limbah medis seperti dapat terkena infeksi nosokomial.

- b. Diharapkan agar perawat dan melibatkan kepala di tiap ruangan melakukan briefing per shift nya mengenai pemilahan limbah agar perawat saling menyampaikan dan menyamakan persepsi sehingga dapat meningkatkan perubahan sikap perawat kearah yang lebih baik agar tercapainya suatu tujuan.
- c. Diharapkan agar perawat dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai limbah medis di era modern ini dengan lebih aktif dan berinisiatif belajar dari berbagai sumber baik dalam bentuk media cetak maupun media elektronik.

2. Bagi Pihak Rumah Sakit

- a. Diharapkan kepada pihak rumah sakit agar melakukan pelatihan secara merata atau sosialisasi secara rutin mengenai pengolahan limbah terutama terkait pemilahan limbah infeksius dan non infeksius kepada perawat.
- b. Diharapkan rumah sakit dapat memenuhi kebutuhan fasilitas pemilahan limbah infeksius dan non infeksius sehingga memudahkan perawat dalam proses pemilahan limbah medis seperti selalu tersedianya kantong plastik.

- c. Diharapkan pimpinan juga harus memberikan sanksi yang tegas kepada perawat yang melakukan tindakan kurang baik dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius dan juga memberikan *reward* agar perawat lebih termotivasi untuk melakukan tindakan yang lebih baik dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain yang dapat menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan tindakan pemilahan limbah infeksius dan non infeksius serta dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

